

BAB III

MATODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian Kualitatif

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dalam kondisi alamiah.¹²² Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan gaya retorika dakwah Habib Musthofa Al-Haddar dalam video ceramah pada *channel* YouTube Mahabbah Al_Haddar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Etnografi virtual yaitu pengembangan dari etnografi tradisional yang menyesuaikan metode penelitian dengan perkembangan teknologi dan media internet. Menurut Christine Hine (2000), etnografi virtual bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai makna dan implikasi penggunaan internet dalam kehidupan sosial masyarakat.¹²³

¹²² Natalina Nilamsari, "Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif," *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014): 177–81.

¹²³ Zainal Abidin Achmad dan Rachmah Ida, "ETNOGRAFI VIRTUAL SEBAGAI TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN METODE PENELITIAN," *The Journal of Society and Media* 2, no. 2 (2018): 130–45, <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n2.p130-145>.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada media *daring*, yaitu *channel* YouTube Mahabbah Al_Haddar yang memuat konten dakwah Habib Musthofa Al-Haddar.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah Habib Musthofa Al-Haddar sebagai pendakwah yang menyampaikan pesan dakwah melalui *channel* YouTube Mahabbah Al_Haddar, sedangkan objek penelitian ini adalah gaya retorika dakwah Habib Musthofa Al-Haddar yang ditampilkan dalam video ceramah pada *channel* YouTube Mahabbah Al_Haddar.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data kualitatif merupakan sumber data utama umumnya berupa kata-kata dan tindakan, sedangkan data lainnya berfungsi sebagai pendukung, seperti dokumen tertulis, foto, maupun data statistik.¹²⁴ Data dalam penelitian ini diambil dari video ceramah dakwah Habib Musthofa Al-Haddar yang diunggah pada *channel* YouTube Mahabbah Al_Haddar. Data tersebut meliputi tuturan, gaya

¹²⁴ Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

bahasa, intonasi, serta teknik penyampaian pesan dakwah yang mencerminkan gaya retorika dakwah.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹²⁵ Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber utama penelitian.¹²⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari video ceramah dakwah Habib Musthofa Al-Haddar yang diunggah pada channel YouTube Mahabbah Al_Haddar. Peneliti memilih sepuluh video ceramah yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu kajian gaya retorika dakwah, untuk kemudian dianalisis dan didokumentasikan. Guna memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti mengkaji isi video dan transkrip ceramah dengan memperhatikan penggunaan bahasa, gaya penyampaian, serta bentuk-bentuk retorika dakwah yang digunakan. Selain itu, data pendukung berupa jumlah komentar dan jumlah tanda suka (like) pada video digunakan sebagai informasi tambahan dan selanjutnya didokumentasikan untuk keperluan analisis.

¹²⁵ Nasywa Hafizah dkk., "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan," *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 586–96.

¹²⁶ Titin Pramiyati dkk., "Peran data primer pada pembentukan skema konseptual yang faktual (studi kasus: skema konseptual basisdata simbumil)," *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679–86.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber utama, melainkan telah tersedia dan dikumpulkan melalui berbagai sumber lain sebelumnya.¹²⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, artikel ilmiah, serta sumber pustaka lain yang berkaitan dengan kajian retorika, dakwah, komunikasi, dan media digital.¹²⁸

E. Teknik pengumpulan data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (2006) Teknik pengumpulan data dengan menelusuri berbagai sumber tertulis, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan variabel penelitian.¹²⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data primer berupa video dakwah, transkrip ceramah, serta gambar yang berkaitan dengan gaya retorika dakwah Habib Musthofa Al-Haddar dalam *channel* YouTube Mahabbah Al Haddar. Dokumentasi dilakukan dengan cara mendownload video dakwah yang dijadikan objek penelitian, kemudian menonton video

¹²⁷ Faradiba Jabnabillah dkk., “Efektivitas situs web pemerintah sebagai sumber data sekunder bahan ajar perkuliahan statistika,” *Jurnal Sustainable* 6, no. 1 (2023): 59–70.

¹²⁸ Stambol A. Mappasere dan Naila Suyuti, “Pengertian penelitian pendekatan kualitatif,” *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019): 1–10.

¹²⁹ Hamdi Agustin, *Buku Referensi Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Konsep dan Contoh Penelitian)* (Mega Press Nusantara, 2023).

tersebut secara berulang untuk memahami isi pesan dakwah dan gaya bahasa yang digunakan. Selanjutnya, peneliti melakukan transkripsi isi ceramah ke dalam bentuk teks guna memudahkan proses analisis data.

2. Observasi *Non-Partisipan*

Observasi *non-partisipan* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian tanpa melibatkan peneliti secara langsung.¹³⁰ Dalam penelitian ini, observasi non-partisipan dilakukan terhadap tayangan video dakwah Habib Musthofa Al-Haddar pada *channel* YouTube Mahabbah Al_Haddar. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi unsur retorika *non* verbal, seperti intonasi suara, mimik wajah, serta gerak tubuh yang digunakan dalam penyampaian dakwah. Hasil observasi kemudian dicatat dan didokumentasikan dalam bentuk catatan lapangan serta tangkapan layar (*screenshot*) sebagai data pendukung penelitian.

¹³⁰ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)," *At-taqaddum*, 2016, 21–46.